

## Model edukasi untuk meningkatkan kompetensi perawat paliatif: Tinjauan sistematis

Nur Indarwati Septiriana\*, Arif Setyo Upoyo

Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

\*Corresponding Author: [nurindar1212@gmail.com](mailto:nurindar1212@gmail.com)

### Abstrak

**Pendahuluan:** Kebutuhan perawatan paliatif yang meningkat, belum diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan model edukasi yang efektif terhadap kompetensi perawatan paliatif. Tujuan penelitian ini, yaitu mensintesis secara terstruktur berdasarkan hasil penelitian (1) kompetensi perawatan paliatif dan (2) metode edukasi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi perawatan paliatif. **Metode:** Desain penelitian systematic review. Sumber data: Science Direct, SAGE journals, EBSCO host, Willey Online, PubMed, Scopus, dan Proquest. Kriteria inklusi: Artikel diterbitkan tahun 2012-2022, berbahasa Inggris, teks lengkap, responden perawat paliatif, intervensi edukasi, dan penelitian termasuk ekperimental. **Hasil:** Terdapat 4 metode pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi perawat yaitu: metode ceramah, workshop, multimedia, dan simulasi. Kompetensi perawat dalam perawatan paliatif meliputi persepsi, sikap pengetahuan, efikasi diri, dan kompetensi klinis. **Simpulan:** Metode edukasi dan simulasi multimedia merupakan metode yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi perawatan paliatif (pengetahuan, sikap, dan kompetensi).

**Kata kunci:** Perawatan paliatif; intervensi edukasi; kompetensi; perawat

### *Educational models to improve the competencies of palliative nurse: A systematic review*

#### Abstract

**Introduction:** The increasing need for palliative care has not been matched by an increase in service quality. Therefore, an effective educational model is needed for palliative care competencies. Aims: To systematically synthesize the empirical evidence of (1) nursing competencies in palliative care and (2) effective educational methods for increasing palliative care competencies. **Methods:** Systematic integrative review design. Data source: Science Direct, SAGE journals, EBSCO host, Willey Online, PubMed, Scopus, and Proquest. Inclusion criteria: articles published in 2012 to 2022, articles in English, full text, respondents are palliative nurses, educational interventions, and experimental research. **Results:** There are 4 effective educational methods to improve nurse competence, namely: lecture method, workshop, multimedia, and simulation. Nurse competence in palliative care includes perception, knowledge attitude, self-efficacy, and clinical competence. **Conclusions:** Multimedia education and simulation methods are the most effective methods to improve palliative care competencies (knowledge, attitudes, and competencies).

**Keywords:** Palliative care, educational interventions, competencies, nurse

**How to Cite:** Septiriana, N.I., & Upoyo, A.S. (2022). Model edukasi untuk meningkatkan kompetensi perawat paliatif: Tinjauan sistematis. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 8 (2), 137-142

### PENDAHULUAN

Hasil data WHO di tahun 2020, setiap tahun terdapat 56,8 juta orang di dunia yang membutuhkan perawatan paliatif, tetapi hanya 14% yang baru menerima perawatan tersebut. Beberapa penyakit kronis membutuhkan perawatan paliatif, seperti penyakit kardiovaskular (38,5%), kanker (34%), penyakit pernapasan kronis (10,3%), AIDS (5,7%), dan diabetes (4,6%). Penyakit kronis lainnya yang mungkin memerlukan perawatan paliatif, termasuk diantaranya gagal ginjal, penyakit hati kronis, *multiple sclerosis*, penyakit parkinson, *rheumatoid arthritis*, penyakit neurologis, demensia, anomali kongenital, dan tuberkulosis yang resistan terhadap obat (World Health Organization, 2020). Sebagian besar pasien termasuk kategori lansia (diatas 60 tahun) sebesar 60%, dewasa (15-59 tahun) sebanyak

25%, dan usia 0-14 tahun sebanyak 6%. Data Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas) menyatakan perawatan paliatif di Indonesia lebih ditekankan pada kanker dan HIV/AIDS. Hal tersebut dikarenakan terdapat peningkatan kasus yang signifikan (Kemenkes RI, 2018).

Perawatan paliatif termasuk salah satu upaya pencegahan dan pengurangan rasa sakit atau pun masalah lain, meliputi fisik, psikososial atau spiritual untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis beserta keluarga melalui identifikasi dini dan pengobatan (World Health Organization 2020). Perawatan paliatif di Indonesia masih belum optimal, termasuk diantaranya rumah sakit, pusat kesehatan, dan panti werdha. Penelitian yang dilakukan oleh Indarwati et al. (2020) menyatakan kurangnya pengetahuan perawat menjadi hambatan utama perawatan paliatif di panti werdha. Perlu adanya pengembangan edukasi terhadap tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta perubahan ketrampilan, kinerja, dan sikap (Omidi et al., 2020).

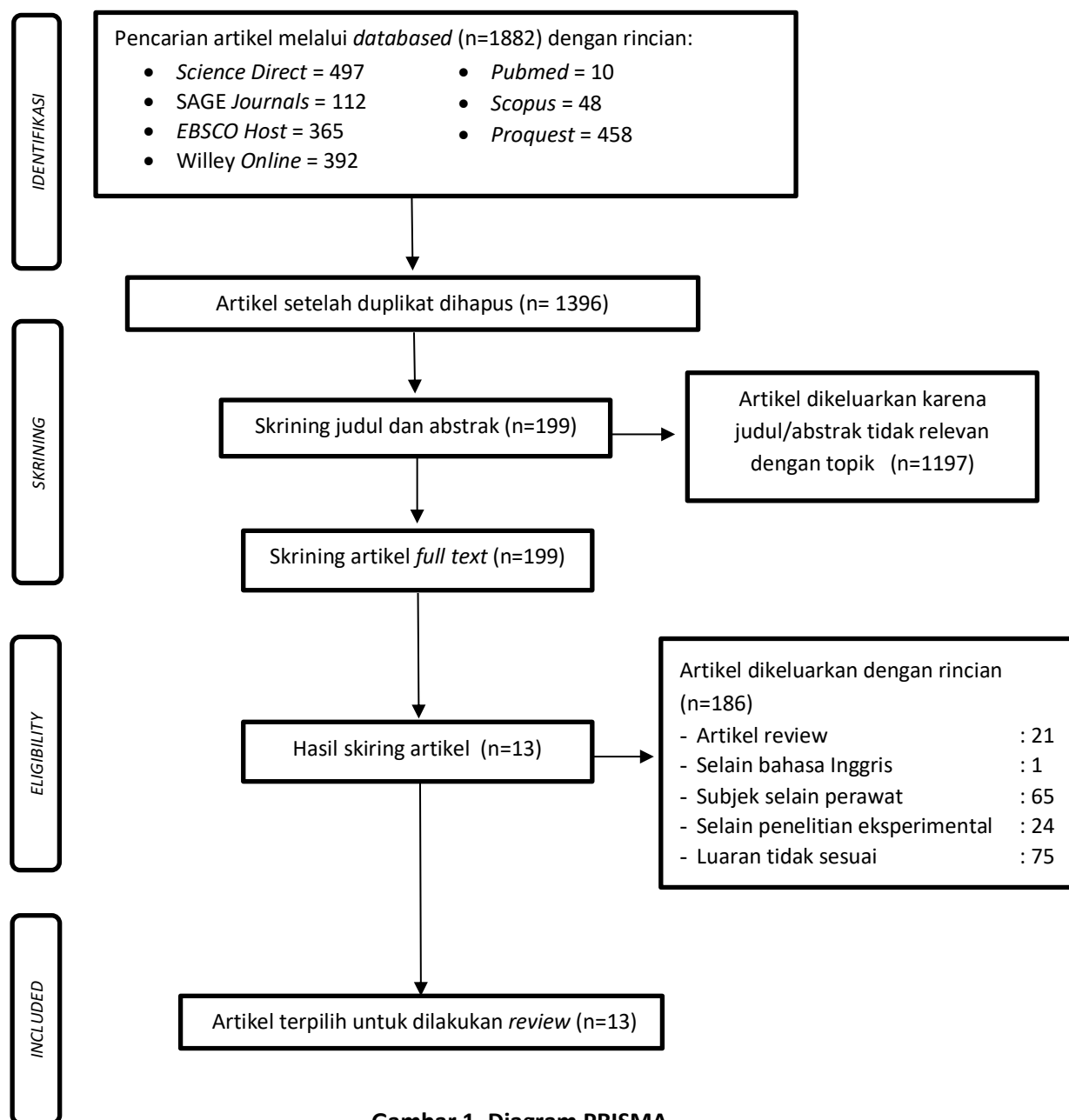
Metode edukasi yang fleksibel dapat memberikan kemudahan akses bagi perawat terhadap peningkatan pendidikan dan kompetensi. Kompetensi merupakan kemampuan penerapan keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan praktik profesional, hubungan interpersonal, dan evaluasi (Church, 2016). Artikel review yang dilakukan oleh Hökkä et al. (2020) membahas tingkatan kompetensi yang diperlukan bagi perawat paliatif. Selain itu, terdapat artikel review Chu et al., (2022) yang berfokus pada intervensi edukasi terhadap trauma pasien di ruang perawatan ICU. Akan tetapi, tidak membahas mengenai intervensi yang dapat diterapkan untuk peningkatan kompetensi perawatan paliatif pada kedua artikel.

Metode edukasi yang ideal harus mempertimbangkan kemampuan peserta dan materi yang disampaikan. Terdapat beberapa metode edukasi dapat diterapkan terhadap peningkatan kompetensi perawat, diantaranya yaitu metode didaktik tradisional, pelatihan, simulasi, *e-Learning*, *role-play* dengan refleksi, *role model*, diskusi kelompok, dan pendidikan antar profesi. Tujuan dari edukasi harus dapat dicapai secara jelas dan terukur (Latta & MacLeod, 2019). Tenaga kesehatan terutama perawat dalam memberikan perawatan paliatif bergantung pada kemampuannya (Phillips et al., 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa mendalam terkait intervensi edukasi terhadap perawatan paliatif sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

## **METODE**

Design penelitian yaitu *Systematic review*. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan panduan *Preffered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) (Shamseer et al., 2015). Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel yang relevan meliputi : Artikel yang dipublikasi dari rentang 2012–2022, berbahasa Inggris, fulltext, responden penelitian merupakan perawat palliatif, intervensi yang diberikan berupa program pendidikan, dan termasuk kedalam penelitian eksperimental. Kriteria eksklusi diantaranya: artikel review, hanya terdapat abstrak, dan artikel *conference proceedings*. Rumusan PICO dalam artikel ini yaitu: P : Perawat, I : Intervensi Edukasi, C : Adanya kelompok kontrol, atau pun kelompok pembanding yang digunakan kelompok itu sendiri *pre-post-test*, O : Peningkatan kompetensi perawat (pengetahuan, sikap). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian *evidence based reasearch* yaitu '*Palliative care or hospice care or end-of-life care*' and '*Educational interventions*' and '*Competency or skills or knowledge*' and '*nurse*'. Artikel bersumber dari tujuh *databased* yaitu *science direct, sage journals, ebSCO host, willey online, pubmed, scopus, dan proquest*. Penelusuran artikel dilakukan berdasarkan alur PRISMA yang terdiri dari identifikasi, skrining, *eligibility* artikel, dan artikel yang dimasukkan dalam *review*. Penulis mencari artikel dari tujuh database, hasil pencarian yang teridentifikasi sejumlah 1882 artikel. Selanjutnya, penulis melakukan pengecekan duplikasi judul melalui aplikasi *Mendeley*. Hasil artikel yang masuk ke tahap skrining sebanyak 1396 artikel. Judul atau pun abstrak yang tidak relevan, akan dikeluarkan dari proses pencarian. Jumlah judul atau abstrak yang tidak relevan 1197, sehingga tersisa 199 artikel. Sebanyak

186 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sejumlah 13 artikel telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Alur pencarian artikel tersajikan pada gambar 1.



**Gambar 1. Diagram PRISMA**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, diperoleh bahwasanya terdapat beberapa intervensi edukasi yang dapat diterapkan, diantaranya metode ceramah, workshop, multimedia dan simulasi. Intervensi yang diberikan memiliki perbedaan dalam hal materi, tindak lanjut, dan hasil. Secara garis besar, intervensi yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi perawat paliatif. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (89.75%) dengan usia rata-rata  $\geq 30$  tahun. Subyek penelitian merupakan seorang perawat yang bekerja di beberapa instansi berbeda yang terdiri dari perawat kanker 30.7%, perawat paliatif 23 %, perawat panti jompo 15 %, perawat klinisi 15 %, perawat intensif 7 % dan perawat anak 7 %.

Metode intervensi edukasi tradisional dengan ceramah dilakukan oleh profesional terlatih sesuai dengan bidangnya (Gustafsson & Borglin 2013; O'Shea & Mager 2019; Menekli et al. 2021; Zhao et al. 2022; Okumura-Hiroshige et al. 2020). Workshop dapat dilakukan oleh perawat yang lebih ahli atau pun seseorang yang telah memiliki pengalaman di bidangnya. Metode simulasi memerlukan kolaborasi profesional ahli untuk dapat membantu jalannya intervensi (Kang et al., 2022). Intervensi edukasi multimedia menggunakan media elektronik, seperti aplikasi android, email, atau pun website yang berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dan ahli IT untuk menyesuaikan aplikasi (Yang & Shin 2021; Kerr et al. 2022; Phillips et al. 2014).

Pembelajaran ceramah merupakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu berupaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik yang mempertemukan guru dengan siswa dalam suatu ruangan untuk belajar yang memiliki karakteristik yang terencana, yang berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial (Bonk & Graham, 2006). Sementara itu, metode edukasi workshop efektif untuk meningkatkan kompetensi perawatan paliatif yang meliputi pengetahuan, sikap, dan kompetensi klinis dalam menghadapi kematian. Workshop merupakan kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna (Sureskiarti et al., 2020).

Kemajuan teknologi dapat memfasilitasi perkembangan di dunia pendidikan, salah satunya melalui pembelajaran online. Intervensi aplikasi android yang dikembangkan berisi tanda dan gejala pasien akhir hayat untuk membantu perawat memberikan asuhan keperawatan berkualitas dan cerita pengalaman pasien (Yang & Shin, 2021). Metode pengajaran berbasis multimedia memiliki efek yang lebih lama daripada metode pengajaran tradisional. Materi edukasi juga dapat dengan mudah diakses melalui smartphone. Metode keempat yaitu simulasi, merupakan penggabungan materi dan praktek disertai skenario kasus. Menurut Sanjaya (2006) metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang bertujuan agar terjadi proses belajar bagi perawat atau masyarakat. Metode simulasi mengukur kemampuan berpikir kritis bagi perawat, menginduksi respon emosional terhadap skenario perawatan yang realistis, sehingga melatih kemampuan klinis. Metode edukasi yang bervariasi dengan penggabungan beberapa metode dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kompetensi agar tetap dapat berpengaruh jangka panjang dalam peningkatan kualitas perawatan paliatif. Kemauan belajar bagi perawat salah satu faktor penting tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, suasana belajar yang nyaman akan memudahkan dalam penerimaan informasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam metode edukasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kompetensi perawat paliatif, antara lain: metode edukasi ceramah, workshop, multimedia dan simulasi. Metode edukasi ceramah dan workshop hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap, tidak efektif untuk meningkatkan kompetensi klinis. Metode edukasi multimedia dan simulasi merupakan metode yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi perawatan paliatif (pengetahuan, sikap, dan kompetensi perawatan paliatif).

Media edukasi juga dapat memanfaatkan modul, booklet, atau pun android. Dalam pelaksanaan program tersebut, kondisi, karakteristik dan kebutuhan kompetensi perawat, intensitas tindak lanjut, dan ketersediaan media pendidikan dan tenaga kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Kolaborasi multidisiplin lintas profesi juga dapat berkontribusi pada keberhasilan program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2006). *The handbook of blended learning : global perspectives, local designs* (1st ed.). Pfeiffer.
- Bouri MD, MA, M., Papadatou PhD, D., Koukoutsakis MD, PhD, P., Bitsakou PhD, P., & Kafetzis MD, PhD, D. (2017). The Impact of Pediatric Palliative Care Training on the Death Attitudes of Health Professionals. *International Journal of Caring Sciences*, 10(2), 676–689. <https://search.proquest.com/scholarly-journals/impact-pediatric-palliative-care-training-on/docview/1933257961/se-2?accountid=48290>
- Chu, J., Jia, L., & Tian, L. (2022). The effectiveness of educational interventions on trauma intensive care unit nurses' competence: A systematic review and meta-analysis. In *Intensive & critical care nursing* (Vol. 70, p. 103207). <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2022.103207>
- Church, C. D. (2016). Defining Competence in Nursing and Its Relevance to Quality Care. *Journal for Nurses in Professional Development*, 32(5), E9–E14. <https://doi.org/10.1097/NND.0000000000000289>
- Gustafsson, M., & Borglin, G. (2013). (12) Can a theory-based educational intervention change nurses' knowledge and attitudes concerning cancer pain management? A quasi-experimental design. *BMC Health Services Research*, 13, 328. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/1472-6963-13-328>
- Hökkä, M., Pereira, S. M., Pölkki, T., Kyngäs, H., & Hernández-Marrero, P. (2020). Nursing competencies across different levels of palliative care provision: A systematic integrative review with thematic synthesis. *Palliative Medicine*, 34(7), 851–870. <https://doi.org/10.1177/0269216320918798>
- Indarwati, R., Fauziningtyas, R., Widowati, D. E. R., & Asmoro, C. P. (2020). Determinants of Knowledge and Attitude related to Palliative Care Nurses. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(June), 1–10. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I7/PR270723>
- Kang, D., Zhang, L., Jin, S., Wang, Y., & Guo, R. (2022). (9) Effectiveness of palliative care simulation in newly hired oncology nurses' training. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 9(3), 167–173. <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2021.11.004>
- Kemenkes RI. (2018). *Potret Sehat Dari Riskedas*.
- Kerr, D., Milnes, S., Martin, P., Ammentorp, J., Wolderslund, M., & Chiswell, M. (2022). (10) Responding to nurses' communication challenges: Evaluating a blended learning program for communication knowledge and skills for nurses. *Patient Education and Counseling*, 105(7), 2285–2291. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.11.019>
- Kwok, C. Y. L., Chan, D. N. S., & So, W. K. W. (2021). (5) Effect of a theory-driven educational intervention on the level of knowledge, attitudes, and assessment practices regarding breakthrough cancer pain (BTC) management among medical nurses in Hong Kong. *European Journal of Oncology Nursing*, 52, 101945. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.101945>
- Latta, L., & MacLeod, R. D. (2019). *Palliative Care Education: An Overview BT - Textbook of Palliative*

Care (R. D. MacLeod & L. Van den Block (eds.); pp. 839–859). Springer International Publishing.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-77740-5\\_95](https://doi.org/10.1007/978-3-319-77740-5_95)

- Menekli, T., Doğan, R., Erce, Ç., & Toygar, İ. (2021). (7) Effect of educational intervention on nurses knowledge about palliative care: Quasi-experimental study. *Nurse Education in Practice*, 51, 102991. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.102991>
- Omidi, K., Dehghan, M., & Shahrabaki, P. M. (2020). (1) Effectiveness of A Traditional Training Method in Increasing Long-Term End-of-Life Care Perception and Clinical Competency among Oncology Nurses: A Pilot Clinical Trial. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 7(3), 287–294. [https://doi.org/https://doi.org/10.4103/apjon.apjon\\_15\\_20](https://doi.org/https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_15_20)
- Phillips, J. L., Lobb, E., Mohacsi, P., Heneka, N., & Currow, D. (2018). Identifying systems barriers that may prevent bereavement service access to bereaved carers: A report from an Australian specialist palliative care service. *Collegian*, 25(1), 39–43. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2017.03.004>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Shamseer, L., Moher, D., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., Altman, D. G., Booth, A., Chan, A. W., Chang, S., Clifford, T., Dickersin, K., Egger, M., Gøtzsche, P. C., Grimshaw, J. M., Groves, T., Helfand, M., ... Whitlock, E. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (prisma-p) 2015: Elaboration and explanation. *BMJ (Online)*, 349(January), 1–25. <https://doi.org/10.1136/bmj.g7647>
- Sureskiarti, E., Masnina, R., Wijayanti, T., & Zulaikha, F. (2020). Workshop Sosialisasi Komunikasi S.B.a.R Pada Perawat. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 407–412.
- World Health Organization, W. (2020a). *Global Atlas of Palliative Care 2nd Edition* (p. 119). Worldwide Palliative Care Alliance.
- World Health Organization, W. (2020b). *Palliative Care*.
- Yang, J. H., & Shin, G. (2021). (2) End-of-Life Care Mobile App for Intensive-Care Unit Nurses: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1253. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph18031253>
- Zhao, Y., Liu, L., Ding, Y., & Chan, H. Y. L. (2022). (3) Effect of a culturally sensitive DEmentia Competence Education for Nursing home Taskforce (DECENT) programme in China: A quasi-experimental study. *Nurse Education Today*, 116, 105434. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105434>